

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan beserta teori dan konsep yang mendukung mengenai keinginan berwirausaha yang dirasakan terhadap niat berwirausaha mahasiswa program sarjana melalui kepercayaan diri berwirausaha di Universitas Komputer Indonesia, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai keinginan berwirausaha yang dirasakan oleh mahasiswa program sarjana di Universitas Komputer Indonesia secara keseluruhan tergolong dalam kategori “sangat baik”, hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa memiliki keinginan yang tinggi dalam berwirausaha. Hal ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa melihat kewirausahaan sebagai pilihan yang menarik dan memiliki persepsi positif terhadap potensi dan manfaat yang dapat diperoleh dari menjadi seorang wirausahawan, yang diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu, sikap pribadi, norma sosial yang dirasakan, dan kemauan keras untuk memenuhi kebutuhan hidup. Indikator kemauan keras untuk memenuhi kebutuhan hidup memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori “sangat baik”, hal ini dikarenakan mahasiswa merasa bahwa wirausaha merupakan cara untuk mewujudkan impian mereka dan mencapai kebebasan finansial, dan persentase terendah ada pada indikator sikap pribadi dengan kategori “baik”, salah satu penyebab utamanya yaitu kurangnya akses atau

keterbukaan terhadap informasi yang relevan dengan dunia kewirausahaan. Hal itu disebabkan karena mahasiswa kurang memiliki keterampilan yang tepat dalam mencari dan mengevaluasi informasi terbaru tentang kewirausahaan.

2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai kepercayaan diri berwirausaha mahasiswa program sarjana di Universitas Komputer Indonesia secara keseluruhan tergolong dalam kategori “sangat baik”, hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa merasa yakin akan kemampuan mereka dalam memulai dan menjalankan usaha sendiri yang diukur menggunakan tiga indikator yaitu, positive thinking, gunakan self affirmation, dan berani mengambil resiko. Indikator berani mengambil resiko memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori “sangat baik”, hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki kepercayaan yang tinggi serta siap menghadapi tantangan dan beradaptasi dengan perubahan dan persentase terendah ada pada indikator gunakan self affirmation dengan kategori “baik”, hal ini disebabkan adanya stigma atau pandangan negatif terhadap pengakuan kelemahan di dalam lingkungan mahasiswa. Banyak mahasiswa merasa bahwa mengakui kelemahan dianggap sebagai tanda kelemahan diri atau kekurangan kompetensi, yang dapat mengurangi kepercayaan diri mereka atau mengurangi pandangan orang lain terhadap mereka.
3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai niat berwirausaha pada mahasiswa program sarjana di Universitas Komputer Indonesia secara keseluruhan tergolong dalam kategori “sangat baik”, hal ini dapat diartikan

bahwa mahasiswa memiliki niat yang kuat untuk memulai berwirausaha yang diukur menggunakan tiga indikator yaitu, dukungan orang tua, pengenalan peluang, dan jaringan (relasi). Persentase tertinggi terdapat pada indikator pengenalan peluang dengan kategori “sangat baik”, hal ini dikarenakan mahasiswa mampu untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang untuk memulai wirausaha dan persentase terendah ada pada indikator dukungan orang tua dengan kategori “sangat baik”, hal ini disebabkan tidak semua orang tua memahami atau mengetahui cara yang tepat untuk memberikan dukungan emosional, terutama dalam konteks mendorong mahasiswa untuk mengejar niat dalam kewirausahaan. Hal ini bisa disebabkan karena keluarga lebih menekankan ketangguhan dan kemandirian, sehingga kurang menekankan pentingnya perhatian dan kasih sayang sebagai bentuk dukungan emosional.

4. Keinginan berwirausaha yang dirasakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri berwirausaha pada mahasiswa program sarjana di Universitas Komputer Indonesia. Hal ini dikarenakan kepercayaan diri berwirausaha penting dalam keinginan berwirausaha, keinginan ini sering kali muncul dari dorongan untuk mencapai tujuan pribadi, kemandirian yang pada akhirnya meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan kewirausahaan.
5. Keinginan berwirausaha yang dirasakan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa program sarjana di Universitas Komputer Indonesia. Dengan adanya keinginan yang kuat dalam

berwirausaha mahasiswa akan dapat dorongan untuk memulai usahanya sendiri.

6. Kepercayaan diri berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa program sarjana di Universitas Komputer Indonesia. Hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi untuk mengembangkan niat berwirausaha dengan memperkuat pemahaman terhadap kemampuan diri sendiri untuk berkomitmen dan aktif dalam berwirausaha.
7. Keinginan berwirausaha yang dirasakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha melalui kepercayaan diri berwirausaha pada mahasiswa program sarjana Universitas Komputer Indonesia. Hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang kuat hingga dapat meningkatkan keinginan berwirausaha yang dirasakan dan memperkuat juga niat untuk memulai berwirausaha.

## **5.2 SARAN**

Setelah peneliti memaparkan kesimpulan mengenai keinginan berwirausaha terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa program sarjana melalui kepercayaan diri berwirausaha di Universitas Komputer Indonesia, maka penelitian akan memberikan saran yang dapat digunakan antara lain:

1. Pada variabel keinginan berwirausaha yang dirasakan yang memiliki persentase rendah yaitu indikator sikap pribadi, maka dari itu disarankan untuk mengikuti workshop atau pelatihan yang berfokus pada pengembangan keterampilan literasi informasi seperti evaluasi informasi

dan analisis data dan mahasiswa dapat menggabungkan teori atau informasi yang mereka terima dengan melakukan praktik secara langsung.

2. Pada variabel kepercayaan diri berwirausaha yang memiliki persentase rendah yaitu indikator gunakan self affirmation, maka dari itu disarankan untuk mengikuti pelatihan soft skills manajemen diri yang menekankan pentingnya kesadaran diri dan menerima kelemahan sebagai bagian dari proses pertumbuhan, serta mengikuti program pengembangan diri yang berfokus pada membangun kepercayaan diri sehingga mahasiswa lebih mampu menghadapi tantangan dan menerima umpan balik.
3. Pada variabel niat berwirausaha yang memiliki persentase rendah yaitu indikator dukungan orang tua, maka dari itu disarankan untuk berkomunikasi dengan orang tua secara terbuka dan jujur dan meningkatkan keterlibatan orang tua agar mahasiswa lebih merasakan bentuk dukungan secara penuh dari orang tua mereka yang akhirnya dapat memperkuat niat berwirausaha mahasiswa.
4. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan sampel atau menggunakan metode yang berbeda untuk menguji hipotesis serupa serta disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang melibatkan variabel lain seperti pengalaman praktis dalam kewirausahaan.